PENGARUH ORANG TUA BERPENDIDIKAN RENDAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK (STUDY KASUS) DI SDN BANYUAJUH 09 KECAMATAN KAMAL MADURA

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1)
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2011 025 PAI
No. REG : T-2011/PAI/025
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

NURUL ANISYA
NIM : D31206018

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : NURUL ANISYA

Nim : D31206018

Judul : PENGARUH ORANG TUA BERPENDIDIKAN RENDAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK (STUDY KASUS) DI SDN BANYUAJUH 09 KECAMATAN KAMAL MADURA

Ini telah diperiksa dan di setujui untuk di ujikan.

Surabaya, 18 Januari 2011

Pembimbing

Drs. SYAMSUDIN, M.Ag
NIP.196709121996031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Nurul Anisya** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 26 Januari 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Syamsudin. M.Ag
NIP. 196709121996031003

Sekretaris

Siti Lailiyah. M.Si
NIP. 198409282009122007

Penguji I,

Drs. H. Munawir. M.Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Dra. Fauti Subhan, M, Ag
NIP. 195410101983122001

ABSTRAK

Nurul Anisya 2011: Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak (Study Kasus) di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

Inti dari judul ini adalah orang tua yang berpendidikan rendah belum tentu tidak memperhatikan belajar anaknya, melainkan sama halnya dengan orang tua yang menempuh pendidikan menengah, orang tua adalah merupakan pendidik utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya, orang tua di katakana sebagai pendidik utama karena orang tualah yang pertama mendidik anak-anaknya sejak dilahirkan, dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1). Bagaimana Pendidikan Orang Tua Berpendidikan Rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura?. (2). Bagaimana Prestasi Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura?. (3). Adakah Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura?.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif korelasional dan menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi, metode interview, metode dokumentasi, dan metode angket.

Berdasarkan masalah tersebut diatas dan setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa: (1) Pendidikan Orang Tua Berpendidikan Rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura adalah baik, (2) Prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura adalah tergolong baik, (3) Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura berada pada pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,532 sedangkan pada taraf 1% adalah 0,661 jadi r hitung lebih besar dari r tabel. Berarti hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi pengaruh orang tua berpendidikan rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura diterima. Sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Kemudian pengaruh orang tua berpendidikan rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura memiliki signifikan yang tinggi, hal ini berdasarkan tabel interpretasi nilai r, dimana r hitung 0,817 berada diantara 0,70 sampai dengan 0,90 yang berarti memiliki hubungan signifikansi yang tinggi.

Kata Kunci : Orang Tua Berpendidikan Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Asumsi Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Pembahasan	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pendidikan Formal Orang Tua

1. Pengertian Pendidikan Formal 12
2. Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan 17
3. Pengertian Orang Tua 18
4. Pengertian Pendidikan Formal Orang Tua 20

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar 21
2. Pengertian Prestasi Belajar 23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 23
4. Fungsi Dan Kegunaan Prestasi Belajar 26
5. Jenis-Jenis Prestasi Belajar 29

C. Tinjauan Tentang Pengertian Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak 33

D. Variabel Penelitian dan Hipotesis Penelitian 36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Populasi Dan Sampel 39

C. Metode Pengumpulan Data 40

D. Instrumen Penelitian 43

E. Tehnik Analisis Data 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 49
2. Visi Dan Misi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 50
3. Gambaran Umum Obyek Penelitian 50
4. Struktur Organisasi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 51
5. Denah Bangunan SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 52
6. Keadaan Guru SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 53
7. Keadaan Karyawan SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 54
8. Keadaan Siswa dan seragam Sekolah SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 55
9. Sarana dan Prasarana SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 57
10. Data Monografi Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Stuktur Pemerintahan desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura 63

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 63
2. Data Tentang Prestasi Belajar Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 65
3. Data Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 66

C. Analisis Data

1. Analisa Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 68
2. Analisa Data Tentang Prestasi Belajar Anak 79
3. Analisa Data Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 81

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Data Guru SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 53

4.2 Data Karyawan SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 54

4.3 Keadaan Siswa-Siswi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 55

4.4 Seragam Sekolah SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 56

4.5 Sarana dan Prasarana SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 57

4.6 Rekapitulasi Jawaban angket Siswa Antara Orang Tua Berpendidikan SD dan SMA di dan SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 64

4.7 Nilai Rapot Siswa Tingkat pendidikan Orang Tua SMP dan SMA 65

4.8 Nilai Rapot Siswa Tingkat pendidikan Orang Tua SD 66

4.9 Hasil Angket Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak 67

4.10 Tentang peningkatan Belajar Siswa di Kelas 69

4.11 Tentang peningkatan Ulangan Harian di Kelas 69

4.12 Tentang Guru Yang Selalu Memberikan Semangat Untuk Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas 70

4.13 Tentang Siswa Yang Aktif Dalam Kegiatan Belajar di Dalam Kelas 71

4.14 Tentang Guru Yang selalu Memotivasi Siswa Agar Berperan Dalam kehidupan Masyarahat, Keluarga dan Lingkungan Sekit 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.15 Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 72

4.16 Tentang Guru Yang Memotivasi Siswa Agar Lulus Ujian Sesuai Dengan Standar Pendidikan 73

4.17 Tentang Orang Tua Yang selalu mengingatkan Anaknya Untuk Belajar 73

4.18 Tentang Orang Tua Yang Selalu Mengawasi Anaknya Belajar di Rumah.... 74

4.19 tentang Orang Tua Yang Selalu Membantu Anaknya Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah Atau PR 74

4.20 Tentang Orang Tua Yang menyuruh Anaknya Mengikuti Kegiatan Belajar di Luar Sekolah Atau Kursus 75

4.21 Tentang Orang Yang Selalu Mengecek Buku Catatan Anaknya 76

4.22 Tentang Orang Tua Yang Sering Memarahi Jika Anaknya Tidak Belajar 76

4.23 Tentang Orang Tua Yang Menasehati Agar Anaknya Bisa menjadi Anak Yang Pintar 77

4.24 Tentang Orang Tua Yang Selalu Mengingatkan Anaknya Agar Bisa Lulus Ujian Dengan Nilai Yanng Baik 78

4.25 Tentang Orang Tua Yang Selalu Menyediakan Tempat Belajar Yang Nyaman Bagi Anknya 78

4.26 Tabel Korelasi Product Moment 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1 Struktur Organisasi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 51

4.2 Denah Sekolah SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura 52

4.3 Struktur Pemerintahan Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia merupakan wujud dari salah satu cita-cita luhur didirikannya Negara Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan itulah diselenggarakan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa. Sehubungan dengan pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, Pasal 3 "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[1]

Pendidikan pegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia terampil yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki.

[1]. http.//www.SISDIKNAS.Pdf-Adobe Reader , h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar lahir manusia-manusia unggul yang memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa, masalah pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus.[2]

Pada dasarnya pendidikan itu ada sejak adanya manusia itu sendiri, karena pendidikan berlangsung seumur hidup, yaitu sejak dari buaian hingga liang lahat. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

أُطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ .

Artinya: "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat."

Konsep pendidikan seumur hidup itu merumuskan suatu asas bahwa pendidikan merupakan suatu proses kontinyu, yang bermula sejak seseorang dilahirkan hingga meninggal dunia. Proses pendidikan ini mencakup bentuk-bentuk belajar secara informal maupun formal baik yang berlangsung dalam keluarga, sekolah dalam pekerjaan dan dalam kehidupan masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 3 ayat 4 berkenaan dengan pendidikan dikemukakan antara lain : Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. [3]

Berdasarkan hal itu, maka di negara kita ada panca pusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan masjid atau mushollah. Istilah empat

---

[2] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1996), h. 13

[3] Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1996), h. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan pendidikan itu dikenal dengan pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal.[4]"

Dalam lingkungan keluarga (informal), yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama, karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Oleh karena itu, orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua yang mengirimkan anaknya ke sekolah pada umumnya bertujuan agar anak mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah tapi kemampuan untuk belajar tidaklah sama, sehingga keberhasilan belajar anak di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Status atau tingkat pendidikan orang tua banyak ragamnya, ada yang berbentuk pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Yang dimaksud di sini adalah pendidikan formal yaitu, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pendidikan formal di sini dibagi tiga golongan, yaitu berpendidikan rendah

---

[4] Madyo Eko Susilo, R.B, Kasihadi, *Dasar-dasar Pendidikan* (Semarang:Effhar Publishing,1990), h. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(tamatan SD), pendidikan menengah (Tamatan SMP dan SMA) dan berpendidikan tinggi (perguruan tinggi). Tingkat tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua berakibat pada timbulnya perbedaan pemahaman tentang pendidikan anak, khususnya kempampuan dan prestasi belajar anak. Pengalaman pendidikan orang tua itu cukup menarik bila dihubungkan dengan tingkat perhatian mereka kepada kegiatan belajar anak, terutama dalam hal kemampuan dan prestasi. Untuk itu pengaruh pendidikan orang tua baik formal, informal dan non formal tidak dapat diabaikan sehubungan dengan prestasi belajar anak di sekolah.

Apabila anak sedang dalam masa pertumbuhan tidak mendapatkan perhatian orang tuanya, maka perkembangan jiwanya dapat terganggu. Perhatian orang tua sangat diperlukan baik dalam bentuk pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik seperti perlengkapan sekolah, dan keuangan maupun non fisik seperti pemberian motivasi belajar dan bimbingan bila anak menghadapi kesulitan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa anak adalah pendidikan dalam keluarga. Pendidikan yang diterima anak dalam keluarga dipengaruhi oleh sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orang tuanya. Orang tua menjadi tokoh identifikasi bagi anak-anaknya sehingga sering kali anak mengatakan saya ingin seperti ayah atau ibu. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua harus dapat menjadi panutan bagi anak-anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Melalui proses pendidikan yang pernah dijalaninya orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki wacana pengetahuan, keterampilan yang luas dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah.

Hal itu tentunya akan berbeda sekali dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah, yang umumnya berwawasan rendah dan berfikiran sempit, sehingga kemampuan dalam mengasuh juga mendidik anak bisa menjadi sangat terbatas. Namun demikian tidak bisa digeneralisir bahwa semua orang tua yang berpendidikan rendah ternyata ada juga yang bisa memberikan pengetahuan yang cukup luas kepada anak-anaknya, tetapi itu semua masih belum cukup menunjang keberhasilan anak-anaknya, sehingga ada juga orang tua yang memasukkan anaknya kepada pihak luar seperti memasukkan mereka kepada lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah.

Alasan tersebut menimbulkan motivasi penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura. Selain itu, melihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan, ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak-anak yang disekolahnya pintar dan memperoleh prestasi yang baik. Bertitik tolak dari fenomena diataslah yang mendorong penulis untuk mencoba menyusun skripsi dengan judul .

"Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak (Study Kasus) Di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura "

B. RUMUSAN MASALAH

Selanjutnya agar pembatasan skripsi ini lebih terarah, maka penulis mencoba merumuskan masalah pada :

a. Bagaimana pendidikan orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura?

b. Bagaimana prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura?

c. Adakah pengaruh pendidikan orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. TUJUAN

a. Untuk mengetahui Bagaimana pendidikan orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

b. Untuk mengetahui Bagaimana prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

c. Untuk mengetahui Adakah pengaruh pendidikan orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

D. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi adalah kesimpulan atau anggapan dasar atau postulat yang didapat oleh penulis dan tidak memerlukan penelitian kembali. Sebagaimana pendapat Usman Akbar, yang menyatakan bahwa"Asumsi adalah pernyataan yang kebenarannya tidak perlu di uji, baik oleh umum atau diterima oleh penyelidik. [5]"

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua berpendidikan rendah belum tentu tidak memperhatikan belajar anaknya, melainkan juga sama halnya dengan orang tua yang menempuh pendidikan tinggi.

[5] Usman Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prestasi anak merupakan tindakan, perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh anak tersebut dilingkungan sekitar.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Materi

   a. Penelitian ini mengkaji orang tua berpendidikan rendah dengan indikator yang diteliti diantaranya adalah: kurangnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

   b. Prestasi belajar anak dengan indikator yang diteliti diantaranya: motivasi siswa-siswi dalam belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura.

2. Ruang Lingkup Lokasi

   Untuk penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Banyuajuh Kecamatan kamal Madura, khususnya di SDN Banyuajuh 09, karena yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam memilih lokasi ini adalah karena di SDN Banyuajuh 09 ini terletak di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal, dan lokasi ini sangat mudah sekali di jangkau oleh peneliti.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional mengungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Untuk menghindari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan terjadinya timbulnya salah pemahaman tentang istilah-istilah dalam hal diatas, maka perlu adanya penjelasan terhadap judul tersebut.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang / benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan.
2. Orang tua adalah terdiri dari bapak, ibu atau wali yang bertanggung jawab langsung terhadap anak.
3. Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani), agar berguna bagi dirinya dan masyarakat.
4. Prestasi belajar adalah hasil tes sumatif yang dapat dilihat pada nilai rata-rata yang dicapai siswa/siswi, pada semua mata pelajaran yang dapat dilihat dalam buku raport.
5. Anak adalah buah hasil dari hubungan antara suami istri

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak adalah daya yang ada pada diri seseorang yang ikut membentuk watak atau kepercayaan dan perbuatan yang di berikan secara sengaja kepada anak-anak atau masyarakat, sehingga nantinya orang tua mereka akan melihat hasilnya melalui hasil tes sumatif dalam semua mata pelajaran di dalam raport mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan ini dibagi dalam tiga bab dan setiap bab dirinci ke dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Membahas mengenai latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat penelitian, Asumsi penelitian, Ruang lingkup penelitian, Definisi operasional, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Membahas tentang pengertian pendidikan orang tua, jalur, jenis dan jenjang pendidikan, pengertian orang tua, pengertian pendidikan formal orang tua,pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar,fungsi dan kegunaan prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar, pengertian pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak serta variabel penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Membahas tentang Jenis penelitian, Rancangan penelitian, Populasi dan sampel, Metode pengumpulan data, Instrumen penelitian, dan Teknik Analisa data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : Hasil Penelitian

Berisi tentang Deskripsi dan Analisa data yang dihasilkan dalam penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab terakhir ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang di maksud adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang di dapat dari lapangan, sedangkan saran ditujukan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian, dan agar lebih bertanggung jawab terhadap prestasi belajar anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pendidikan Formal Orang Tua

1. Pengertian pendidikan formal

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an", mengandung arti "perbuatan" (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu "paedagogie", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dengan "education" yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "tarbiyah" yang berarti pendidikan.

Dalam perkembangan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja kepada anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Di dalam sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.[6]

Secara terminologi banyak sekali definisi pendidikan yang dikemukakan para ahli pendidikan, yaitu sebagai berikut:

a. Menurut Ki Hajar Dewantara

   "Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelek) dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya"

b. Menurut Muhammad Natsir

   "Pendidikan adalah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya".[7]

c. Menurut Mortimer J. Adler

   "Pendidikan adalah proses dimana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, di sempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang

[6]. H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h. 13
[7]. Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain atau dirinya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik"

d. Menurut Herman H. Horne

"Pendidikan adalah proses penyesuaian diri manusia secara timbal balik dengan alam sekitar, dengan sesama manusia dan dengan tabiat tertinggi "

e. Menurut William MC. Bucken, SJ

"Pendidikan adalah sebagai suatu perkembangan dan kelengkapan dari kemampuan-kemampuan manusia baik moral, intelektual, maupun jasmaniah yang diorganisasikan dengan atau untuk kepentingan individual atau sosial dan diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang bersatu dengan penciptanya sebagai tujuan akhir".[8]

Sedangkan menurut Prof. H. M. Arifin. M.Ed. dalam bukunya ilmu pendidikan islam memberikan pengertian pendidikan adalah latihan mental, moral, dan fisik (kepribadian) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.[9]

---

[8]. H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.12
[9]. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 1991), h.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan.[10]

Dalam UURI No 20 Th 2003 pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[11]

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat.

Sedangkan dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dilembaga pendidikan formal (madrasah / sekolah).

Pendidikan dalam arti luas terbatas adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan dilembaga pendidikan formal (sekolah) non formal (masyarakat) dan informal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat, dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan. Pendidikan dalam pengertian yang sempit sudah mempunyai suatu sistem namun sistem tersebut terutama

---

[10]. Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998) , h.1
[11]. SISDIKNAS, *Op, Cit,* h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilembaga pendidikan non formal dan informal tidak begitu terikat secara ketat dengan peraturan yang berlaku.[12]

Setelah diketahui pengertian pendidikan secara luas maka berarti Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta.[13]

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.[14]

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.[15]

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

---

[12]. Rama Yulis, ..., h.17
[13]. http.//www.*Pendidikan_Formal*.htm
[14]. http.//www.*Pendidikan_nonFormal*.htm
[15]. http.//www.Pendidikan_informal.htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap (Bab II pasal 3 ayat 1-6). Butir-butir dalam tujuan nasional tersebut terutama yang menyangkut nilai-nilai dan berbagai aspeknya, sepenuhnya adalah nilai-nilai dasar ajaran islam, tidak ada yang bertentangan dengan tujuan pendidikan islam.[16]

2. Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan

a. Jalur pendidikan dilaksanakan melalui:

1) Pendidikan formal

2) Pendidikan non formal

3) Pendidikan informal

b. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. (Bab V pasal 16)

Yang dimaksud dengan pendidikan keagamaan disini adalah merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peran yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama.

[16]. Rama Yulis,....., h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan disini adalah jalur pendidikan yang ditempuh yaitu pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), serta juga meliputi pendidikan tinggi atau diploma, sarjana, magister, spesialis dan dokter yang telah diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.[17]

Yang dimaksud dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.[18]

3. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk

[17]. Ibid, h.39
[18]. http.//www.Jalur Pendidikan, *Op, Cit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang dapat menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun pada umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan dan mengasuh serta mendidik kita yaitu ibu dan ayah.[19]

Setiap anak mempunyai orang tua, ayah dan ibu. Jadi jelaslah, bahwa ayah dan ibu bukan semata-mata "pembuat anak", yaitu sebagai orang tua biologis, melainkan sebagai orang tua pedagogis, karena didalam pergaulan sehari-hari antara orang tua dan anak, ada gejala pengaruh mempengaruhi baik yang bersifat baik atau positif, maupun yang bersifat buruk atau negatif. Jika pengaruh itu baik, yaitu yang membantu anak menjadi seorang dewasa yang bertanggung jawab, yang berbudi luhur, berbuat konstruktif terhadap masyarakatnya serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka pengaruh itu kita sebut dengan pengaruh pedagogis.[20]

Dengan demikian orang tua adalah merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk utama dari pendidikan adalah terdapat dalam kehidupan keluarga.

---

[19]. http.//www.*pengertian Orang Tua*.htm 1
[20]. Sikun Pribadi, *Mutiara-mutiara pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1987), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengertian Pendidikan Formal Orang Tua

Setelah di ketahui pendidikan formal, maka bisa dirumuskan bahwa tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan akhir yang dimiliki oleh orang tua, apakah tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Akademi Institut atau Universitas.

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung terus selama manusia hidup dan tumbuh. Berlangsungnya pendidikan selalu melalui proses belajar. Oleh karena itu, semakin banyak seseorang belajar akan semakin bertambah pengetahuan, pengalaman serta pengertian tentang sesuatu. Keuntungan banyak belajar tanpa disadari mempengaruhi kepribadian orang tua, baik dalam cara bersikap, berfikir maupun cara bertindak. Dengan demikian orang tua mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya.

Berdasarkan hal tersebut, maka orang tua perlu memiliki pengetahuan untuk mendidik anak. Usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui pendidikan formal, karena tingkat pendidikan formal yang dialami orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang ia peroleh dan ia miliki, terutama pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar dirumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Bagian terbesar dari proses perkembangan adalah berlangsung melalui kegiatan belajar baik itu belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau media elektronika, belajar di sekolah dan di rumah, di lingkungan kerja atau masyarakat.

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau pun kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman-pengalaman yang terbentuk dari interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.

Menurut Witherngton belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang di manifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Sedangkan menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi.[21]

Dari beberapa pengertian belajar diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Bahwa belajar menimbulkan suatu perubahan dalam arti tingkah laku, kapasitas yang relatif tetap.

[21]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bahwa perubahan itu, pada pokoknya membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan belajar.

Sedangkan Menurut Magaret E. Bell Gredler dalam bukunya belajar dan membelajarkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap.[22]

Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi diatas situasi atau (rangsangan) yang terjadi.[23]

Menurut teori Gestalt belajar adalah sebagai berikut:

a. Dalam menghadapi persoalan manusia bersikap aktif secara keseluruhan
b. Belajar didorong oleh kemauan secara sadar
c. Pengertian keseluruhan lebih dari pada jumlah bagian-bagian, sedang bagian sendiri baru mempunyai arti kalau ditinjau dari keseluruhannya.
d. Pemecahan persoalan dalam belajar ditemukan secara insight (pengetahuan yang dalam).[24]

---

[22]. Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: Rajawali Persada, 1991), h. 1

[23]. Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), h. 51

[24]. Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam setiap perbuatan manusia, untuk mencapai tujuan selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian, demikian pula dalam proses pembelajaran. Hasil dari usaha disebut prestasi belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar kita dapat mengetahui kedudukan anak di dalam kelas apakah anak tersebut termasuk kelompok anak pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar inilah yang menentukan anak didik berhasil atau tidak dalam perilaku belajarnya.

Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "Prestasi" yang berarti "Hasil Usaha". Dalam mengartikan prestasi ini, sebagaimana yang di kemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah:"Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar."[25]

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Aktifitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

---

[25] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. "dalam keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagai mana mestinya, itulah yang disebut dengan "kesulitan belajar".

Kesulitan belajar ini tidak selalu di sebabkan karena faktor inteligensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non inteligensi". Dengan demikian dengan demikian IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

Dengan demikian faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:
   a. Faktor fisiologi
   b. Faktor psikologi
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi:
   a. Faktor-faktor non sosial
   b. Faktor-faktor sosial

Dalam kamus pendidikan Smith menambahkan faktor metode mengajar dan belajar, masalah sosial dan emosional,intelek dan mental

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor Internal
   a. Sebab yang bersifat fisik
      1). Karena sakit
      2). Karena kurang sehat
      3). Sebab karena cacat tubuh
   b. Sebab kesullitan belajar karena rohani
      1). Inteligensi (kecerdasan)
      2). Bakat
      3). Minat
      4). Motivasi
      5). Faktor kesehatan mental
2. Faktor Orang Tua
   a. Faktor keluarga
      1). Faktor orang tua
         (a). Cara mendidik anak
         (b). Hubungan orang tua dan anak
         (c). Contoh/bimbingan dari orang tua
      2). Suasana rumah/keluarga

3). Keadaan ekonomi keluarga

(a). Ekonomi yang kurang/miskin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b). Ekonomi yang berlebihan

b. Faktor sekolah

(1). Faktor guru

(2). Faktor alat

(3). Kondisi gedung

(4). Kurikulum

(5). Waktu sekolah dan disiplin kurang

c. Faktor mass media dan lingkungan sosial

1). Faktor mass media meliputi: bioskop, TV, surat kabar, majalah, buku komik yang disekeliling kita

2). Lingkungan sosial

(a). Teman bergaul

(b). Lingkungan tetangga

(c). Aktivitas dalam masyarakat.[26]

4. Fungsi dan Kegunaan Prestasi belajar

Fungsi utama prestasi belajar, antara lain:

a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

---

[26] Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.

c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan pembangunan masyarakat.

e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap anak didik. Dalam proses mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didikan yang diharapkan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.[27]

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar diatas, maka betapa pentingnya ketika mengetahui prestasi anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan, atau penempatan anak didik.

Sedangkan kegunaan prestasi belajar sebagaimana yang diungkapkan oleh Cronbach, kegunaan prestasi belajar sangat banyak ragamnya tergantung kepada ahli dan versinya masing-masing. Namun diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sebagai umpan balik pendidik dalam mengajar.
b. Untuk keperluan diagnostik.
c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan.
d. Untuk keperluan seleksi.
e. Untuk keperluan penempatan atau penjurusan.
f. Untuk menentukan isi kurikulum.
g. Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.

[27] Nasution, *Berbagai Pendekatan Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1994), 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

a. Kognitif

Aspek kognitif dalam prestasi belajar adalah seluruh aspek pendidikan yang mencakup kegiatan otak. Dengan kata lain, aspek kognitif diartikan sebagai upaya pendidikan yang mencakup berbagai aktifitas otak. Tingkatan dalam ranah kognitif meliputi enam hal, yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan siswa untuk mengetahui dan mengingat dengan baik materi pelajaran yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru mulai dari yang sedehana sampai pada pelajaran yang sulit. Adapun ranah kognitif dalam hal pengetahuan adalah bagian dari proses berfikir yang paling rendah.

2) Pemahaman

Pemahaman merupakan jenis prestasi yang terletak setingkat lebih tinggi dari pengetahuan, akan tetapi masih termasuk dalam tahapan proses berfikir yang rendah. Setelah siswa dapat megetahui dan memahami pelajaran, siswa kemudian diharapkan mempunyai kemmpuan untuk memahami dan menyimpulkan makna materi yang telah diajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penerapan (Aplikasi)

Penerapan atau apikasi adalah kesanggupan anak didik untuk menerapkan atau menggunakan ide, prinsip, metode, teori dan sebagainya yang telah diperoleh dari belajar ke dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pengetahuan merupakan bagian dari tingkatan proses berfikir yang lebih tinggi setelah pemahaman.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan mata pelajaran atau keadaan menurut bagian atau memahami hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya. Analisis merupakan bagian dari proses berfikir setingkat lebih tinggi dari penerapan.

5) Sintesis

Sintesis adalah proses yang di dalamnya memadukan atau menyusun bagian (unsur) secara logis sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola yang baru. Sintesis adalah bagian dari proses berfikir yang terletak setingkat lebih tinggi dari analisis.

6) Evaluasi (penilaian)

Evaluasi adalah bagian dari proses berfikir yang terletak pada urutan paling tinggi atau paling atas yang merupakan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang untuk membuat pertimbangan dan menentukan satu pilihan yang terbaik atau pilihan yang tepat dalam mengambil keputusan.

b. Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Aspek afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif diantaranya yaitu:

1) Reciving/attending, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam aspek ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup keterangan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
3) Value (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan lain-lain.

5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. Psikomotoris

Ranah psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
2) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspretif dan interpretatif.[28]

Hasil belajar yang dikemukakan diatas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisi sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

Aspek afektif berkenaan dengan perasaan, minat, dan perhatian keinginan, penghargaan dan lain-lain. Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu.

C. Tinjauan Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga menyediakan situasi belajar.

Sebagai satu kesatuan hidup bersama (sistem sosial), keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antara pribadi, kerja sama disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan.

[28] *Ibid.*, 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan yang berkenaan dengan keluarga menyediakan situasi belajar, dapat dilihat bahwa bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tua, baik karena keadaan jasmaninya maupun kemampuan intelektual, sosial dan moral. Bayi dan anak belajar menerima dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tuanya.[29]

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbale balik antara orang tua dan anak. Orang tua atau ibu dan ayah memang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.[30]

Proses pendidikan merupakan proses pengaruh-mempengaruhi, semacam dialok antara dua insan. Janganlah mengira anak itu masih kecil. Yang kecil adalah badannya. Belum tentu jiwanya kecil. Mungkin anak itu mengandung potensi yang lebih baik dari pada orang tuanya.

Kita sering lupa bahwa dalam proses pengaruh-memoengaruhi itu banyak melibatkan kejiwaan orang tua yang *tidak disadari*, yang pasti secara tidak sadar ikut mempengaruhi anak. Misalnya, jika orang tua penuh kecemasan, pasti emosi

---

[29]. Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999), h. 87
[30]. Zakiyah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam , (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecemasan itu ikut mempengaruhi sang anak, sehingga sang anak tidak dapat secara wajar menghadapi pelajaran disekolah ataupun teman-teman bergaulnya.[31]

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya di sekolah.

Keberhasilan pendidikan seorang anak terutama yang menyangkut pencapaian prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah bagaimana cara orang tua mengarahkan cara belajar anaknya

Jadi tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan, sikap yang dimiliki orang tua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga pengertian tingkat pendidikan orang tua di sini dengan bekal ilmu serta kedewasaan yang dimiliki, lebih memungkinkan orang tua untuk bertindak lebih bijaksana dalam mengarahkan anaknya belajar, sesuai dengan taraf usia anak dan mampu menunjang keberhasilan prestasi belajar anak.

---

[31]. Sikun Pribadi, *Op, Cit*, h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian dan Hipotesis Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.[32] Ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan ada varibel terikat (Y). Yang dimaksud dengan variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Y), sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

a. Variabel bebas (independent variabel) = (X)

Variabel (X) dalam penelitian ini adalah pengaruh orang tua berpendidikan rendah.

b. Variabel terikat (dependent variabel) = (Y)

Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar anak SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura.

2. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari kata *"hypo"* yang artinya dibawah dan *"thesa"* yang artinya kebenaran. Jadi hipotesa adalah dibawah kebenaran atau kebenarannya masih perlu diuji lagi.[33]

Hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.[34]

---

[32] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 116

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 68

[34] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan anggapan dasar tersebut diatas, hipotesis itu sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis yang isinya mengandung pernyataan yang tidak menyangkal dan biasa ditulis dengan (Ha)[35]. Adapun hipotesis yang diajukan adalah

" Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak."

b. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis yang mengandung pernyataan yang menyangkal dan biasa ditulis dengan (Ho).[36] Adapun hipotesis yang penulis ajukan:

" Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak."

---

[35] *Ibid.*,

[36] L. B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan terentu.[37]

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi. Adapun yang akan peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah:

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan "logos" yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi

[37] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1999), 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.[38]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari data dari responden.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi akan mengalami kesulitan dalam mengolah data yang masuk.

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.[39]

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sebanyak 176 siswa, jadi populasinya berjumlah 176 siswa.

---

[38] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), H. 1

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta: Intermedia, 1999), h. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam bentuk mini (*miniatur population*). Begitu pula menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[40]

Tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu atau juga bisa dikatakan dengan tehnik purposive sampling.

Karena jumlah siswa sebanyak 176 siswa, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menetapkan sampel yaitu siswa kelas satu sampai dengan kelas enam adalah 14 siswa. Maka sampelnya berjumlah 14 siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Melalui sub bahasan ini penulis mengemukakan teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dapat di tarik sebagai cara-cara yang di gunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang di butuhkan. Pengumpulan data yang penulis pilih atau gunakan adalah sebagaimana yang telah di temukan dalam instrumen penelitian di atas. Berikut ini akan penulis uraikan teknik pengumpulan data dari jenis data yang akan di gali. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yakni :

[40]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*....., 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengumpulan Data melalui Angket

Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).[41]

Metode ini di gunakan untuk pengumpulan data berbentuk pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden (siswa/siswi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura) untuk dijawab.

b. Pengumpulan Data Melalui Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keandalannya (*reliabilitasnya*) dan kesahihannya (*validitasnnya*).

Obsevasi juga merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.[42] Teknik ini penulis gunakan untuk mencari data di lapangan tentang gambaran umum orang tua berpendidikan rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura.

---

[41] Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h, 60

[42] Ibid h, 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengumpulan Data melalui Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.[43] dalam teknik ini, penulis menggunakan wawancara yang dilakukan secara langsung agar dapat informasi secara langsung dari sumber pertama. Metode ini digunakan sebagai instrumen pendukung guna memperkuat dan menambah data yang diperoleh melalui angket.

Agar data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan yang dibutuhkan, responden dari instrumen ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Pegumpulan data melalui teknik ini dilakukan melalui wawancara langsung, baik kepala sekolah, guru, maupun kepada para siswa. Karena jenis wawancara ini adalah wawancara tersetruktur. Maka terlebih dahulu penulis tetapkan adalah masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan secara ketat baru kemudian dilakukan wawancara secara dialogis.

d. Pengumpulan Data melalui Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya.[44]

Metode dokumentasi ini merupakan teknik data yang digunakan yang dilakukan dengan cara memeriksa dokumen-dokumen (arsip) tertulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Langkah pertama yang akan dilakukan

[43] Ibid, h, 57

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam pendekatan praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis adalah dengan meminta izin kepada kepala sekolah, dan wali kelas untuk memeriksa dokumen yang ada di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura. Serta Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur pemerintahan desa, jumlah penduduk, Tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Kemudian setelah kepada kepala sekolah dan wali kelas memberi izin, maka berikutnya peneliti akan memeriksa data yang ada, dan jika ada dokumen yang sekiranya dijadikan sebagai data penelitian penulis tidak sungkan memohon kepada kepala sekolah dan wali kelas untuk berkenan memberikan dokumen tersebut untuk keperluan peneliti yang dilakukan oleh penulis.

Dan juga metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang monografi Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[45] Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman angket. Angket yang dimaksudkan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden. Responden dipersilahkan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi responden.

[45] Ibid h, 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexi J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[46]

Sedangkan menurut Noeng Muhajir, analisa data adalah upaya mencari serta merta secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.[47]

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

1. Tehnik analisis prosentase, adalah suatu tehnik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui rumusan masalah pertama yaitu tentang pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak. Rumus yang digunakan adalah rumus prosentasi:

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} x100\%}$$

[46] Aswarni Sudjud, *Srategi Exsperimental,* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 1990), h. 56
[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....,* 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

P : Angket prosentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N : *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).:[48]

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimanakah prestasi beajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura, penulis menggunakan rumus mean, untuk rata-rata bisa diambil dari nilai Agama dalam raport. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{MY} = \frac{\mathbf{\Sigma Y}}{\mathbf{N}}$$

Keterangan:

MY = Mean rata-rata

N = Jumlah siswa

Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat berhasil tidaknya pembelajaran Agamanya dengan kriteria yang ditentukan dalam raport siswa, yaitu sebagai berikut:

[48] Nana Sudjana dan Ibrohim, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Sinar Bara, 1994), 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

86 - 100	(A)	Baik Sekali
71 - 85	(B)	Baik
56 - 70	(C)	Cukup
41 - 55	(D)	Kurang
00 - 40	(E)	Sangat Kurang

Dalam memberikan skor mengenai hasil interview, maka penulis memberi ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1) Alternatif jawaban A di beri nilai 3
2) Alternatif jawaban B di beri nilai 2
3) Alternatif jawaban C di beri nilai 1

3. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu adakah hubungan antara pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak, maka penulis menggunakan rumus Product Moment untuk analisa kuantitatif, sedangkan untuk hasil observasi dan interview untuk analisa kualitatif.[49]

[49] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n\,.\,\Sigma xy - (\Sigma x).(\Sigma y)}{\sqrt{n\,.\,\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}.\,\sqrt{n\,.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan:

rxy = Angka indeks korelasi product moment

N = *Number of cases*

$\sum Xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Hasilnya dikonsultasikan dengan " r " tabel, jika r_{xy} lebih besar dari nilai " r " maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima, namun jika r_{xy} lebih kecil dari " r " tabel maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak. Setelah itu tinggi rendahnya r_{xy} dikonsultasikan atau diinterpretasikan menurut ukuran yang dari hal itu diketahui tinggi rendahnya hubungan atau pengaruh:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besarnya "r" product moment:

0,00 – 0,20	Artinya korelasi lemah/rendah sekali
0,20 – 0,40	Artinya korelasi rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	Artinya korelasi cukup
0,70 – 0,90	Artinya korelasi yang tinggi
Diatas 0,90	Artinya korelasi sangat tinggi dan kuat sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

Sebelum berdirinya SDN Banyuajuh 09 dulu namanya adalah SD Pamong sekitar tahun 1995 dan tempatnya adalah di SDN Kamal 02, kemudian tempatnya berpindah di rumah kepala sekolahnya yaitu Alm Bpk. Sarji Handoko, A.Ma.Pd kurang lebih selama empat tahun, karena anak-anak merasa sangat kejauhan pada saat mereka pulang pergi sekolah, sampai akhirnya tempat tersebut dipindah dan pada saat itu jumlah siswa adalah kurang lebih hanya delapan orang saja.

Pada tahun 1999 gedung sekolah dibangun sebanyak tiga lokasi dengan satu orang guru pengajar yaitu Bpk Jasuli, S.pd, beberapa bulan kemudian ada tambahan guru sebanyak tiga orang.

Kemudian pada tahun 2002 gedung sekolah ditambah tiga gedung lagi. Sehinga jumlah gedung SDN Banyuajuh 09 genap menjadi enam lokasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mendidik siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia unggul dalam prestasi, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

b. Misi

1. Menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan siswa
2. Mendidik, melatih, dan membimbing siswa berakhlak mulia
3. Meningkatkan kualitas proses pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian, bermoral dan bertanggung jawab.

3. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura Tahun Pelajaran 2010-2011

a. Identitas Sekolah

- Nomer Statistik Sekolah : 101052904008
- Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 09
- Alamat : Jln. Abd. Mufid Banyuajuh Kamal
- Kecamatan : Kamal
- Kabupaten : Bangkalan
- Propinsi : Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi SDN Banyuajuh 09 Kamal

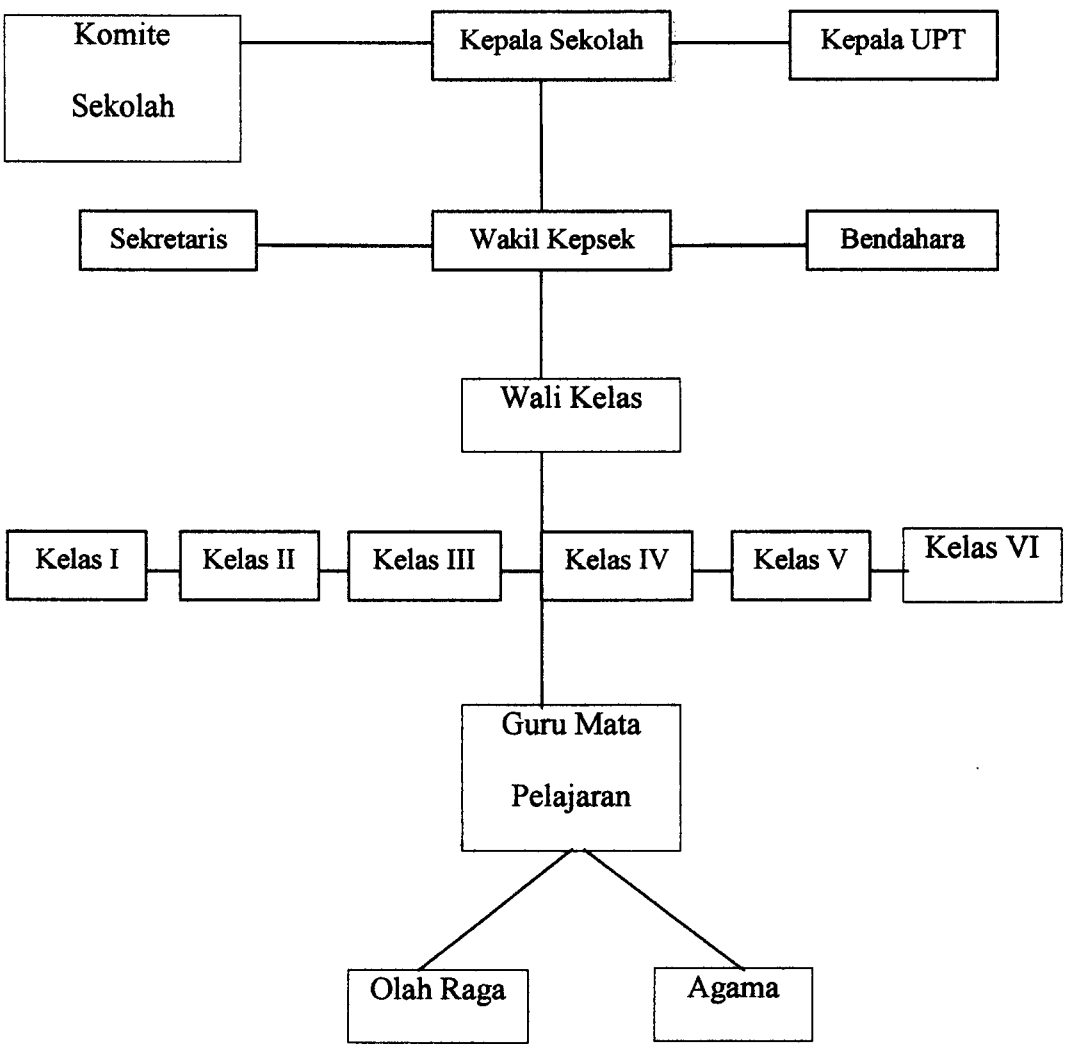

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Denah Bangunan SDN Banyuajuh 09 Kamal

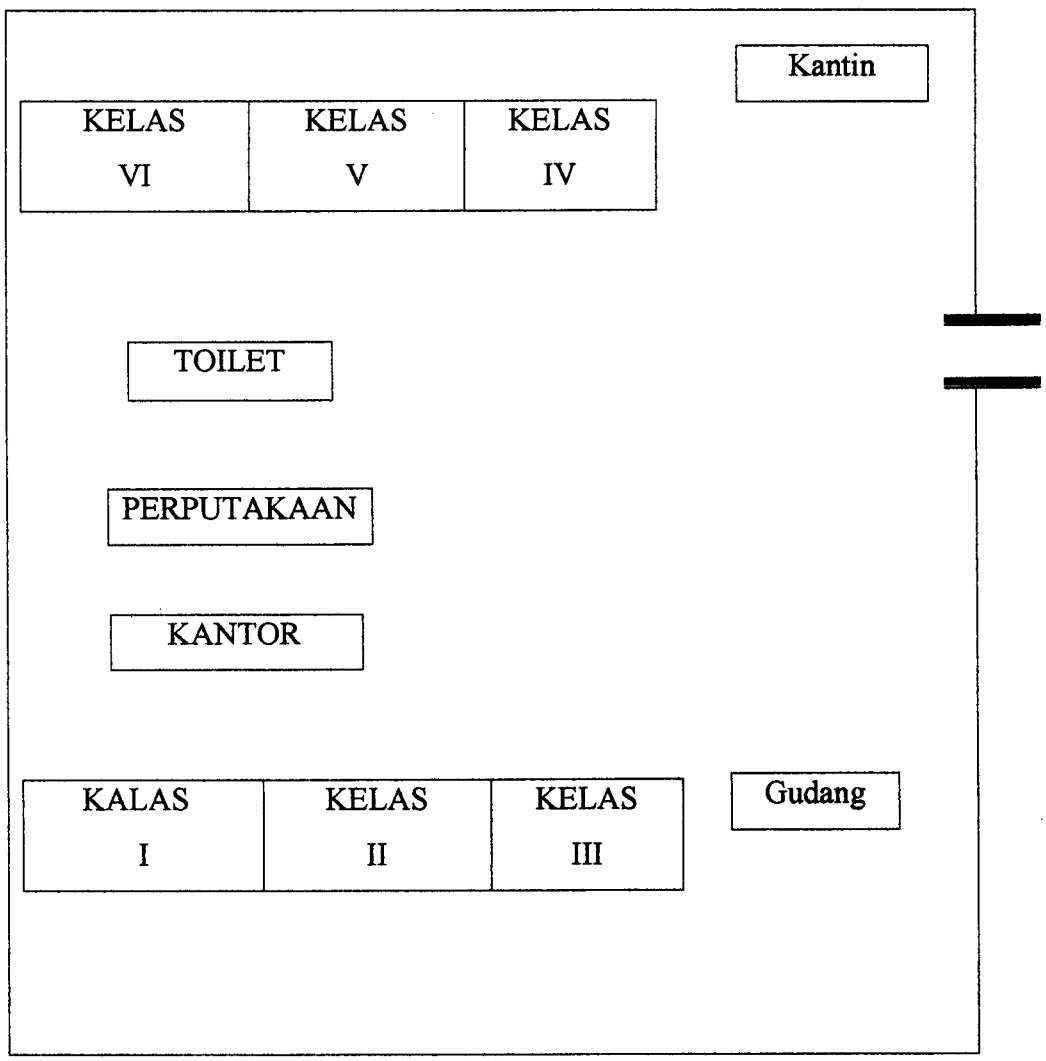

Gambar 4.2 Denah Sekolah SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di SDN Banyuajuh 09 berjumlah 10 orang, sesuai dengan wawancara penulis dengan kepala SDN Banyuajuh 09, Ibu Titik Turyati S.Pd.[50] Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Data Guru SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

No	Nama / Nip	Gol Ruang	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Keterangan
1.	Titik Turyati, S. Pd Nip. 19610726 198112 2 002	IV / a	Pembina	Guru Mapel	Kelas 4-6	Pkn
2	Zulfia Hartatik, A. Ma Nip. 19590808 198010 2 006	IV / a	Pembina	Guru Kelas	Kelas 2	-
3	Hosiin, S. Pd Nip. 19640104 198703 1 009	IV / a	Pembina	Guru Mapel	Kelas 3-6	IPA, IPS, MTK
4	Moh. Jaffar Nip. 19610811 198504 1 003	III / d	Penata TK I	Guru Mapel	Kelas 1-6	Penjaskes
5	Mutiah, S. Pd Nip. 19670322 198803 2 007	III / d	Penata TK I	Guru Kelas	Kelas 5	-
6	Djuharningsih, S. Pd Nip. 19670817198803 2 011	III / c	Penata	Guru Kelas	Kelas 3	-
7	Ismail, S. Pd Nip. 19660809 199104 1 001	III / c	Penata	Guru Kelas	Kelas 4	-

[50]Titik Turyati, Kepala SDN Banyuajuh 09, *Wawancara Pribadi*, (Madura, 10 November 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Sriati, S. Pd Nip. 19670126 199109 2 001	III / c	Penata	Guru Kelas	Kelas 1	-
9	Sri Astutik, S. Pd Nip. 19760410 199911 2 002	III / a	Penata Muda	Guru Kelas	Kelas 6	-
10	Seniman, A. Ma Nip. 19700210 200003 1 003	II / c	Pengatur	Guru Mapel	Kelas 1-6	Agama

7. Keadaan Karyawan

Tabel 4.2

Data Karyawan SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

No	Nama	Jabatan	Lulusan
1	Bambang Harianto	Kep. UPT	D II
2	Abd. Gafur	Komite Sekolah	SMA
3	Agus Salim	Penjaga Sekolah	SD

Sedangkan keadaan siswa SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura pada tahun pelajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 176 siswa,[51] dengan perincian sebagai berikut:

[51] Data diambil dari buku induk siswa SDN Banyuajuh 09, (Madura tahun pelajaran 2010/2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Keadaaan Siswa dan Seragam Sekolah

Sedangkan keadaan siswa SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura pada tahun pelajaran 2010-2011 seluruhnya berjumlah 176 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Siswa-siswi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	21 Orang	14 Orang	35 Orang
2	II	11 Orang	12 Orang	23 Orang
3	III	20 Orang	17 Orang	37 Orang
4	IV	10 Orang	21 Orang	31 Orang
5	V	7 Orang	16 Orang	23 Orang
6	VI	16 Orang	11 Orang	27 Orang
	Jumlah	**85 Orang**	**91 Orang**	**176 Orang**

Sedangkan pakaian yang dikenakan oleh siswa/siswi adalah seragam yang sebagaimana telah ditentukan dari sekolah, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Seragam Sekolah Siswa-Siswi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

HARI	SERAGAM	
	PUTRA	PUTRI
SENIN	• Baju putih lengan pendek • Celana merah	• Baju putih lengan pendek • Rok merah
SELASA	• Baju putih lengan pendek • Celana merah	• Baju putih lengan pendek • Rok merah
RABU	• Baju batik lengan pendek • Celana batik	• Baju batik lengan pendek • Rok batik
KAMIS	• Baju batik lengan pendek • Celana batik	• Baju batik lengan pendek • Rok batik
JUM'AT	• Seragam pramuka	• Seragam pramuka
SABTU	• Seragam pramuka	• Seragam pramuka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Banyuajuh 09.[52] Sebagai berikut:

Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 Ruang
2	Kantor	1 Ruang
3	Perpustakaan	1 Ruang
4	Toilet	1 Ruang
5	Lapangan Upacara	1 Ruang
6	Kantin	1 Ruang
7	Gudang	1 Ruang

Kemudian setelah data tentang sekolahan ada juga data tentang monografi Desa Banyuajuh Kamal Madura yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kebenaran tentang data penduduk, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

[52] Sumber data : Kantor SDN Banyuajuh 09, Madura Tahun Pelajaran 2010/2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Data Mongrafi Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura

a. Keterangan Umum

Nama Desa : Banyuajuh

Kecamatan : Kamal

Kabupaten : Bangkalan

Propinsi : Jawa Timur

1). Luas Desa : 411,30 Ha

2). Batas Wilayah :

(a). Sebelah Utara : Desa Gili Timur

(b). Sebelah Selatan : Desa-desa Kamal dan Selat Madura

(c). Sebelah Barat : Desa Tajungan

(d). Sebelah Timur : Desa Kamal

3). Pemerintahan Desa / Kelurahan

(a). Lingkunngan / Dusun : 5 buah

(b). Rukun Warga (RW) / Kampung : 10 buah

(c). Rukun Tetangga (RT) : 54 buah

4). Sarana Sosial / Budaya

(a). Pendidikan

1. TK

a). Jumlah Sekolah : 10 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b). Jumlah Murid : 400 Orang

c). Jumlah Guru / Pengajar : 30 Orang

d). Prasarana Fisik : 15 Lokal

: 550 m^2

2. Sekolah Dasar

a).Sekolah Dasar Negeri

(1). Jumlah Sekolah : 8 buah

(2). Jumlah Murid : 1. 468 Orang

(3). Jumlah Guru / Pengajar : 119 Orang

(4). Prasarana Fisik : 56 Lokal

: 4. 500 m^2

(5). Perpustakaan : Ada

b). Madrasah / Ibtidaiyah Swasta

(1). Jumlah Sekolah : 1 buah

(2). Jumlah Murid : 250 Orang

(3). Jumlah Guru / Pengajar : 12 Orang

(4). Prasarana Fisik : 4 Lokal

: m^2

(5). Perpustakaan : Ada

3. Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)

a). SLTP Negeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1). Jumlah Sekolah : 1 buah

(2). Jumlah Murid : 1. 200 Orang

(3). Jumlah Guru / Pengajar : 98 Orang

(4). Prasarana Fisik : 35 Lokal

: 1. 553 m^2

(5). Perpustakaan : Ada

(6). Fasilitas Laboratorium : Ada

(7). Perpustakaan : Ada

4. Sekolah Menengah Tingkat Atas tidak ada

5. Perguruan Tinggi / Akademi tidak ada

(b). Jumlah Tempat Ibadah

1. Masjid : 12 buah

2. Musholla : 15 buah

3. Gereja : - buah

4. Kuil / Pura : - buah

(c). Banyak Rumah Penduduk

1). Rumah Menurut Sifat dan Bahannya

(a). Dinding terbuat dari batu / gedung : 2. 864 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b). Dinding terbuat dari sebagian batu : 564 buah

(c). Dinding terbuat dari papan / kayu : 67 buah

b. Kependudukan

1). Jumlah Kepala Keluarga : 3. 689 KK

2). Penduduk Menurut Jenis Kelamin : 15. 376 Orang

(a). Jumlah Laki-laki : 7. 652 Orang

(b). Jumlah Perempuan : 7. 724 Orang

3). Penduduk Menurut Kewarganegaraan

(a). WNI Laki-laki : 7. 652 Orang

(b). Jumlah Perempuan : 7. 724 Orang

4). Penduduk Menurut Agama

(a). Islam : 15. 103 Orang

(b). Katolik : 45 Orang

(c). Protestan : 211 Orang

(d). Hindu : 8 Orang

(e). Budha : - Orang

5). Penduduk Menurut Mata Pencaharian

(a). Petani : 171 Orang

(b). Nelayan : 2 Orang

(c). Buruh Bangunan : 25 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(d). Pedagang : 2. 106 Orang

(e). Pegawai Negeri Sipil : 836 Orang

(f). TNI : 170 Orang

(g). Pensiunan : 450 Orang

(h). Peternak : 251 Orang

6). Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

(a). Belum Sekolah : 882 Orang

(b). Tidak Tamat Sekolah : 4. 000 Orang

(c). Tamat SD / Sederajat : 2. 838 Orang

(d). Tamat SLTP / Sederajat : 2. 106 Orang

(e). Tamat SLTA / Sederajat : 3. 718 Orang

(f). Tamat Akademi / Sederajat : 322 Orang

(g). Tamat Perguruan Tinggi /Sederajat : 1. 043 Orang

(h). Buta Huruf : 467 Orang[53]

[53] Sumber data : Data Monografi Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal, (Madura, Tahun 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Struktur Pemerintahan Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura

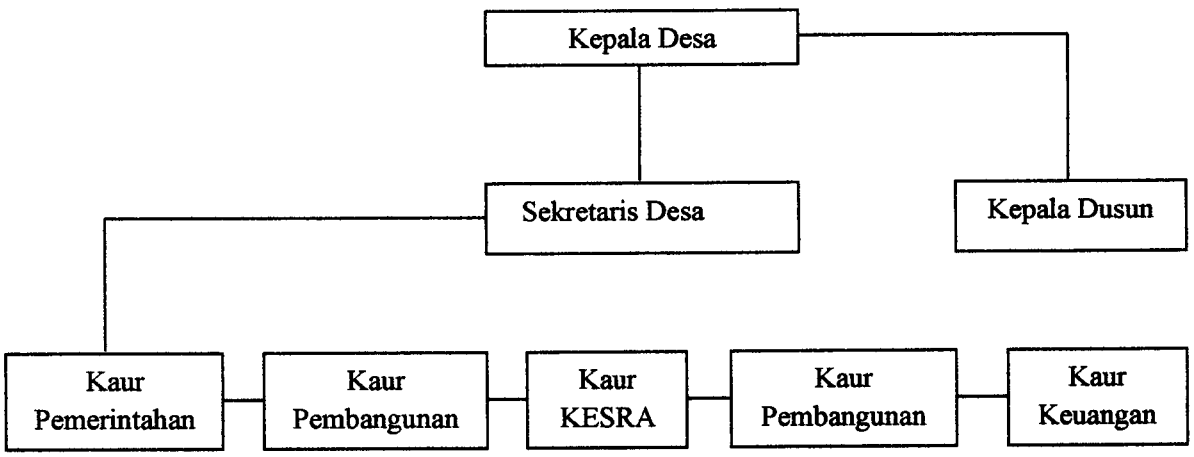

Gambar 4.3 Struktur Pemerintahan Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura

B. PENYAJIAN DATA

1. Data Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak Di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

Adapun data tentang pengaru orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Antara Orang Tua Berpendidikan SD dan SMA Di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

No	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	41
2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	41
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	39
4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	40
5	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	41
6	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40
7	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
8	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	40
9	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	39
10	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	40
11	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	41
12	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	40
13	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	40
14	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Tentang Prestasi Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

Berikut ini akan disajikan data tentang prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

Tabel 4.7

Nilai Raport Siswa Tingkat Pendidikan Orang Tua SMP dan SMA

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Kelas	Nilai
1	Rangga Adi P.	Moh. Halilih	Pelayaran	Kelas 1	91
2	Atika Yulia N.	Mahdali	Swasta	Kelas 1	91
3	Dina Maulina	Moh. Endang	PNS	Kelas 2	82
4	Khairul Anwar	Ach. Febbri	Pelayaran	Kelas 3	82
5	Dewi Masita	Irwanto	Guru	Kelas 4	85
6	Nur Hasanah	Moh. Jalil	Pegawai PLN	Kelas 5	81
7	Mohammad Wahid	Nur Laily	Swasta	Kelas 6	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Nilai Raport Siswa Tingkat Pendidikan Orang Tuanya SD

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Kelas	Nilai
1	Musyrifah	Suparman	Swasta	Kelas 1	82
2	Lisdian Dari	Teguh P.	Tukang Kebun	Kelas 2	80
3	Ali As'ad	Ariyanto	Swasta	Kelas 2	83
4	Rizal Zamri	Abd. Hadi	Tukang Becak	Kelas 3	85
5	Rizal Akbar	Moh. Rawi	Satpam	Kelas 4	82
6	Rusli	Moh. Arifin	Satpam	Kelas 5	82
7	Sulimah	Moh. Hafid	Kuli Bangunan	Kelas 6	75

3. Data Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak

Dalam penelitian ini ditentukan dua variabel. Variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dengan simbol X dan variabel terikat dengan simbol Y. Pengaruh orang tua berpendidikan rendah dikategorikan menjadi variabel X dan prestasi belajar anak dikategorikan menjadi variabel Y. Data selengkapnya akan disajikan pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Hasil Angket Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak

No	Nama Siswa	X	Y
1	Rangga Adi P.	41	91
2	Atika Yulia N.	41	91
3	Dina Maulina	39	82
4	Khairul Anwar	40	82
5	Dewi Masita	41	85
6	Nur Hasanah	40	81
7	Mohammad Wahid	41	83
8	Musyrifah	40	82
9	Lisdian Dari	39	80
10	Ali As'ad	40	83
11	Rizal Zamri	41	85
12	Rizal Akbar	40	82
13	Rusli	40	82
14	Sulimah	38	75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ANALISIS DATA

Seperti yang telah penulis nyatakan pada bab III, bahwa analisis data tentang rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga, disajikan sebagai berikut:

1. Analisa Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} x100\%}$$

Keterangan :

P : Angket prosentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N : *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

Berikut ini akan disajikan hasil angket tentang pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Angket Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah

(Berdasarkan nilai frekuensi jawaban siswa dan nilai prosentase)

Tabel 4.10

Tentang Peningkatan Belajar Siswa di Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
01	a. Sering		0	0 %
	b. Kadang-kadang	14	13	92,86 %
	c. Tidak Pernah		1	7,14 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 1 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 13 siswa atau 92,86 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 1 siswa atau 7,14 %.

Tabel 4.11

Tentang Peningkatan Ulangan Harian di Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
02	a. Sering		8	57,14 %
	b. Kadang-kadang	14	4	28,57 %
	c. Tidak Pernah		2	14,29 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada soal No. 2 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 8 siswa atau 57,14 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 4 siswa atau 28,57 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 2 siswa atau 14,29 %.

Tabel 4.12

Tentang Guru Yang Selalu Memberikan Semangat Untuk Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
03	a. Sering		14	100 %
	b. Kadang-kadang	14	0	0%
	c. Tidak Pernah		0	0 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 3 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 14 siswa atau 100 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Tentang Siswa Yang Aktif di Dalam Kelas Dalam Kegiatan Belajar di Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
04	a. Sering		5	35,71 %
	b. Kadang-kadang	14	9	64,29%
	c. Tidak Pernah		0	0 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 4 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 5siswa atau 35,71 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 9 siswa atau 64,29 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Tabel 4.14

Tentang Guru Yang Selalu Memotivasi Siswa Agar Berperan Dalam Kehidupan Masyarakat, Keluarga dan Lingkungan Sekitar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
05	a. Sering		1	7,14 %
	b. Kadang-kadang	14	11	78,57 %
	c. Tidak Pernah		2	14,29 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada soal No. 5 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 1 siswa atau 7,14 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 11 siswa atau 78,57 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 2 siswa atau 14,29 %.

Tabel 4.15

Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
06	a. Sering		14	100 %
	b. Kadang-kadang	14	0	0 %
	c. Tidak Pernah		0	0 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 6 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 14 siswa atau 100 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Tentang Guru Yang Selalu Memotivasi Siswa Agar Lulus Ujian Sesuai Dengan Standar Pendidikan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
07	a. Sering		14	100 %
	b. Kadang-kadang	14	0	0 %
	c. Tidak Pernah		0	0 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 7 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 14 siswa atau 100 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Tabel 4.17

Tentang Orang Tua Yang Selalu Mengingatkan Anaknya Untuk Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
08	a. Sering		0	0 %
	b. Kadang-kadang	14	12	85,71 %
	c. Tidak Pernah		2	14,29 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 8 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang, sebanyak 12 siswa atau 85,71 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 2siswa atau 14,29 %.

Tabel 4.18

Tentang Orang Tua Yang Selalu Mengawasi Anaknya Belajar di Rumah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
09	a. Sering		8	57,14 %
	b. Kadang-kadang	14	6	42,86 %
	c. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 9 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 8siswa atau 57,14 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 6 siswa atau 42,86 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Tabel 4.19

Tentang Orang Tua Yang Selalu Membantu Anaknya Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah atau PR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Sering		13	92,86 %
	b. Kadang-kadang	14	1	7,14 %
	c. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada soal No. 10 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 13 siswa atau 92,86 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 1 siswa atau 7,14 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Tabel 4.20

Tentang Orang Tua Yang Menyuruh Anaknya Mengikuti Kegiatan Belajar di Luar Sekolah atau Kursus

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Sering		6	42,86 %
	b. Kadang-kadang	14	8	57,14 %
	c. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 11 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 6 siswa atau 42,86 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 8 siswa atau 57,14 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21

Tentang Orang Tua Yang Selalu Mengecek Buku Catatan Anaknya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Sering		8	57,14 %
	b. Kadang-kadang	14	6	42,86 %
	c. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 12 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 8 siswa atau 57,14 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 6 siswa atau 42,86 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Tabel 4.22

Tentang Orang Tua Yang Sering Memarahi Jika Anaknya Tidak Balajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Sering		13	92,86 %
	b. Kadang-kadang	14	1	7,14 %
	c. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada soal No. 13 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 13 siswa atau 92,86 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 1 siswa atau 7,14 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Tabel 4.23

Tentang Orang Tua Yang Menasehati Anaknya Agar Bisa Menjadi Anak Yang Pintar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Sering		9	64,29 %
	b. Kadang-kadang	14	5	35,71 %
	c. Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 14 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 9 siswa atau 64,29 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 5 siswa atau 35,71 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24

Tentang Orang Tua Yang Selalu Mengingatkan Anaknya Agar Bisa Lulus Ujian Dengan Nilai Yang Baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Sering		9	64,29 %
	b. Kadang-kadang	14	2	14,29 %
	c. Tidak Pernah		3	21,42 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

Pada soal No. 15 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 9 siswa atau 64,29 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 2 siswa atau 14,29 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 3 siswa atau 21,42 %.

Tabel 4.25

Tentang Orang Tua Yang Selalu Menyediakan Tempat Belajar Yang Nyaman Bagi Anaknya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Sering		13	92,86 %
	b. Kadang-kadang	14	1	7,14 %
	c. Tidak Pernah		0	0 %
	Jumlah	**14**	**14**	**100 %**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada soal No. 15 dari 14 responden yang memberikan jawaban (A) Sering, sebanyak 13 siswa atau 92,86 %. Yang memberikan jawaban (B) Kadang-kadang, sebanyak 1 siswa atau 7,14 %. Yang memberikan jawaban (C) Tidak Pernah, sebanyak 0 siswa atau 0 %.

2. Analisa Data Tentang Prestasi Belajar Anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura

Untuk menganalisis rumusan masalah yang kedua, penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$MY = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{1164}{14}$$

$$= 83,1$$

Dari hasil penghitungan diatas dapat diketahui bahwa mean (rata-rata) tentang prestasi belajar siswadi SDN Banyuajuh 09 Kecamatan kamal Madura adalah **Baik**.

Dari nilai rata-rata di atas dapat dilihat prestasi belajar siswa dengan kriteria yang ditentukan dalam raport siswa yaitu mempunyai kategori yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baik (B), dimana kriteria nilai yang diambil berdasarkan nilai standart yang digunakan di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura:

86 – 100	(A)	Baik sekali
71 – 85	(B)	Baik
56 – 70	(C)	Cukup
41 – 55	(D)	Kurang
00 – 40	(E)	Sangat Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisa Data Tentang Pengaruh Orang Tua Berpendidikan Rendah di SDN Banyuajuh 09 kecamatan kamal Madura

a. Menggunakan Analisa Kuantitatif

1) Membuat Tabel Korelasi Product Moment

Tabel 4.26

Korelasi Product Moment

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	41	91	1681	8281	3731
2	41	91	1681	8281	3731
3	39	82	1521	6724	3198
4	40	82	1600	6724	3280
5	41	85	1681	7225	3485
6	40	81	1600	6561	3240
7	41	83	1681	6889	3403
8	40	82	1600	6724	3280
9	39	80	1521	6400	3120
10	40	83	1600	6889	3320
11	41	85	1681	7225	3485
12	40	82	1600	6724	3280
13	40	82	1600	6724	3280
14	38	75	1444	5625	2850
N=14	**561**	**1165**	**22491**	**96996**	**46683**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menghitung Dengan Rumus Korelasi Pruduct Moment

Dari tabel koefisien korelasi pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura diketahui:

a) Jumlah nilai X : 561

b) Jumlah nilai Y : 1165

c) Jumlah nilai X^2 : 22491

d) Jumlah nilai Y^2 : 96996

e) Jumlah X.Y : 46683

f) Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\,.\,\Sigma xy-(\Sigma x).(\Sigma y)}{\sqrt{n\,.\,\Sigma x^2-(\Sigma x)^2}.\,\sqrt{n\,.\Sigma y^2-(\Sigma y)^2}}$$

$$= \frac{14\,.\,46683-(561).(1164)}{\sqrt{14\,.22491-(561)^2}.\,\sqrt{14.\,96996-(1164)^2}}$$

$$= \frac{653562-653004}{\sqrt{314874-314721}.\,\sqrt{1357944-1354896}}$$

$$= \frac{558}{\sqrt{153}\,.\,\sqrt{3048}}$$

$$= \frac{558}{\sqrt{466344}}$$

$$= \frac{558}{682{,}89}$$

$$= 0{,}817$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengujian Hipotesis

a) Menginterpretasikan Dalam Tabel "r" Product Moment

Korelasi dikatakan signifikan jika nilai r_{xy} diperoleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai r dalam tabel, dan dikatakan tidak signifikan atau tidak berhubungan jika nilai r_{xy} yang diperoleh lebih kecil dari nilai dalam tabel. Dikarenakan nilai yang diperoleh ialah 0,817 lebih besar dari pada nilai r dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,532, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,661 dan df = 14 – 2 = 12 Oleh karena itu Ha diterima dan Ho ditolak, artinya ada hubungan atau korelasi positif yang signifikan antara pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura.

b) Menentukan Interpretasi Tingkat Korelasi pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura.

Untuk mengetahui interpretasi tingkat korelasi antara pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura, digunakan kriteria sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,00 – 0,20	Artinya korelasi lemah/rendah sekali
0,20 – 0,40	Artinya korelasi rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	Artinya korelasi cukup
0,70 – 0,90	Artinya korelasi yang tinggi
Diatas 0,90	Artinya korelasi sangat tinggi dan kuat sekali.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan hasil analisa sebesar 0,81 dapat dikatakan korelasi antara pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak memiliki signifikan yang tinggi. Hal ini bisa dilihat 0,81 berada pada rentang 0,70 sampai dengan 0.90 yang merupakan wilayah tinggi.

b. Menggunakan Analisa Kualitatif

Dari analisa rumusan masalah pertama yaitu tentang pengaruh orang tua berpendidikan rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura adalah tergolong baik walaupun belum begitu sempurna.

Sedangkan dari hasil analisa rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai prestasi belajar anak adalah tergolong sudah baik, dalam artian guru dan siswa berinteraksi dengan baik dan akhirnya siswa mampu mencapai pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksudnya adalah siswa dapat mencapai prestasinya dalam mengikuti pelajaran, meskipun latar belakang pendidikan orang tuanya berbeda-beda.

Dari analisis kedua uraian diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya prestasi belajar anak denngan kategori baik, maka pengaruh orang tua berpendidikan rendah juga akan baik pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua berpendidikan rendah memiliki hubungan dengan prestasi belajar anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan:

1. Pendidikan orang tua berpendidikan rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura belum tentu tidak memperhatikan belajar anak-anaknya, melainkan sama halnya dengan orang tua yang berpendidikan menengah. Karena pendidikan orang tua berpendidikan rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura memiliki kriteria baik dengan nilai prosentase terbesar yaitu 0,817 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pendidikan orang tua berpendidikan rendah di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura sebesar 0,817 %.
2. Prestasi balajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil siswa melalui nilai raport siswa dengan hasil rata-rata (mean) 83,1%, dan hasil ini merupakan hasil dari proses pembelajaran yang ter golong baik, karena berada di antara 71 - 85 yang merupakan wilayah baik.
3. Adapun korelasi pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi yang cukup signifikan. Dan dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi person's atau product moment 5 %. jika dimasukkan dalam taraf signifikansi sebesar 0,532. Adapun untuk mengetahui dari hasil interpretasi dari hasil perhitungan, dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditentukan dan berada pada rentang 0,70 – 0,90 yang berarti korelasi antara pengaruh orang tua berpendidikan rendah terhadap prestasi belajar anak di SDN Banyuajuh 09 Kecamatan Kamal Madura termasuk kategori tinggi.

B. Saran-Saran

Setiap orang tua mengharapkan anaknya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, namun kadang-kadang orang tua kurang memperhatikan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan tersebut, dengan tidak bermaksud menggurui, penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun. Yang didasarkan pada hasil dari penelitian ini, yakni:

1. pengaru orang tua berpendidikan rendah memiliki arti penting bagi keberhasilan pendidikan anaknya, terutama yang menyangkut pencapaian prestasi belajar, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga diharapkan agar kesadaran tentang pentingnya pendidikan terus ditanamkan melalui jalur formal maupun non-formal.
2. Bagi orang tua hendaknya membekali diri dengan lebih memperkaya ilmu-ilmunya, walaupun bukan diperoleh melalui pendidikan formal. Karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin banyak pengetahuan yang dimiliki semakin terbuka jalan untuk membantu mengarahkan belajar anak, dan merupakan kebahagiaan tersendiri apabila dapat membantu memecahkan persoalan belajar anaknya, apalagi mengantarkan anak mancapai prestasi yang gemilang.

3. Diharapkan orang tua selalu mengawasi dan membimbing anak dalam belajar, khususnya membantu dalam mengatasi kesulitan belajar yang di alaminya dan keluar dari masalah tersebut.
4. Diharapkan bagi orang tua yang tidak bisa menolong kesulitan belajar anaknya untuk menyerahkan kesulitan belajar anaknya kepada orang yang lebih mampu dan berkompeten membantunya, seperti memberikan guru privat kepada anaknya, menyuruh mengikuti les atau ikut kerja kelompok bersama temannya.
5. Dan untuk pihak sekolah diharapkan agar lebih intensif lagi mengadakan pertemuan dengan orang tua dalam rangka memotivasi mereka untuk dapat lebih mmperhatikan pendidikan anaknya. Salah satunya dengan memberikan bimbingan belajar yang cukup kepada anaknya. Selain itu kepada pihak sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan lagi mutu pembelajarannya, baik dari segi penyediaan fasilitas belajar, penyediaan tenaga pengajar yang lebih berkompetensi dan metode mengajar yang baik sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Usman, 2003, *Metodologi penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara

Arifin, M, 1999, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara

Arifin, M, 1991, *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta*: PT Bumi Aksara

Ahmadi, Abu, Narbuko, Cholid, 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Azra, Azyumardi, 1999, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Dakir, 1993, *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Daradjat, Zakiyah, 1996, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi aksara

Daradjat, Zakiyah, 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Gredler, Margaret, E.Bell, 1991, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Rajawali Persada

Hasbullah, 1999, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Muhajir, Noeng, 1999, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Raka Sarasin

Nasution, 1994, *Berbagai Pendekatan Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara

Netra, L.B, 1984, *Statistik Inferensial*, Surabaya: Usaha Nasional

Pribadi, Sikun, 1987, *Mutiara-Mutiara Pendidikan*, Jakarta: Erlangga

Purwanto, Ngalim, 1996, *Ilmu Pendidikan teori dan Praktik*, Jakarta: Remaja Rosda karya

Yulis, Rama, 1998, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Susilo, Madyo, Eko, 1990, *Dasar-dasar Pendidikan, Semarang*: Effhar Publishing

Sarwono, Sarlito, Wirawan, 2000, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang

Supriyono, Widodo, Ahmadi, Abu, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nasution, S , 1996, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sudjud, Aswarni, 1990, *Srategi Exsperimental,* Yogyakarta: Pustaka Setia.

Sudjono, Anas, 1999, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana, 1994, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Sinar Baru.

Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Husaini, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara

Turyati, Titik, Kepala Sekolah SDN Banyuajuh 09, Madura: 10 November 2010

Data Buku Induk Siswa SDN Banyuajuh 09, Madura Tahun Pelajaran 2010/2011

Monografi Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Madura Tahun 2010

http.//www. Sisdiknas. Pdf_Adobe Reader

http.//www. Pendidikan_Formal. htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http.//www. Pendidikan_Non Formal. htm

http.//www. Pendidikan_inFormal. htm

http.//www. Pengertian Orang tua. htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id